TL6574-G

KOMANDO RESOR MILITER 164
WIRA DHARMA
SEKSI - INTEL

PETUNJUK TEHNIS

NOMOR : JUKNIS/04-B/IV/1982

TENTANG

CARA MENGAMANKAN MASYARAKAT DARI PENGARUH PROPAGANDA GPK

RAHASIA

P E T U N J U K - T E H N I S

NOMOR : JUKNIS/ 01 · B /IV/ 1 9 8 2.

tentang

CARA MENGAMANKAN MASYARAKAT DARI PENGARUH PROPAGANDA GPK

1. P E N G A N T A R

Dalam Petunjuk Tehnis Nomor: JUKNIS/04-A/III/1982 tanggal 19 Maret 82 telah diuraikan tentang adanya "Jaring pendukung" GPK yang ada disetiap pemukiman baik Desa maupun Kota.
Dalam Petunjuk Tehnis kali ini akan dijelaskan pengalaman yang terjadi disalah satu pemukiman/daerah bagaimana terbentuknya jaring pendukung GPK tersebut melalui propaganda yang mereka lancarkan dalam mempengaruhi rakyat. Dengan mengetahui proses terbentuknya jaring pendukung GPK tersebut kita akan dapat melakukan berbagai usaha untuk menggagalkannya.

2. PROSES TERBENTUKNYA JARING GPK DI PEMUKIMAN.

a. Di tiap pemukiman akan terdapat Rakyat, kebun rakyat serta NUREP (GPK yang ditugaskan membina pemukiman itu)

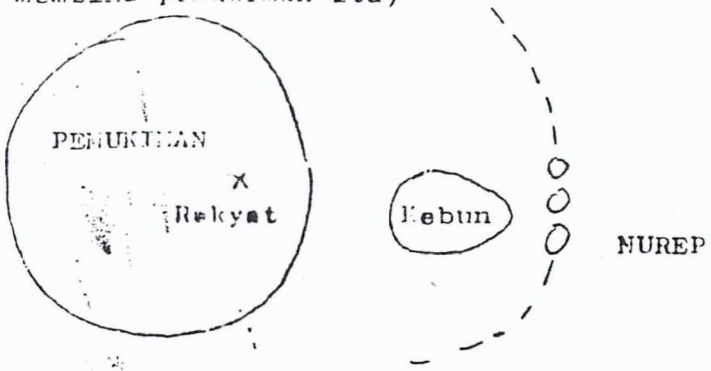

b. Pembinaan/propaganda yang dilakukan NUREP tersebut dapat dilakukan dengan menulis surat, ataupun dengan mengadakan kontak langsung, yaitu mendatangi rakyat yang sedang berkebun.

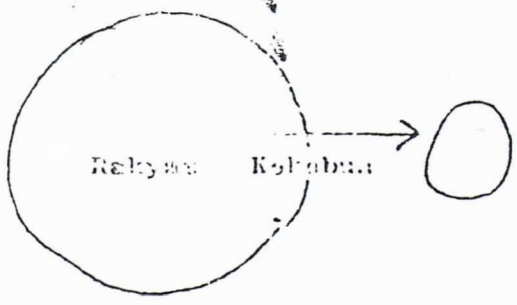

Pada pertemuan yang pertama kali tersebut NUREP/GPK menceritakan:

1) Kekuatan GPK ditempat lain semakin besar.
2) Kekuatan tersebut tidak hanya kekuatan personil(manusia)saja, tetapi juga kekuatan peralatan dan perlengkapan.
3) Sebentar lagi akan datang bantuan baik dari kota maupun dari luar negeri seperti Rusia, Cina, Vietnam, Afrika dan lain-lain.

/ 4)Tidak.....

4) Tidak lama lagi GPK akan menang.

5) Untuk itu rakyat maupun Ex-GPK yang sudah turun tidak perlu ke hutan, tetapi tetap saja di Desa, alasan kemusahan membentuk kekuatan dan siap sewaktu-waktu untuk bergerak. Untuk mengembang kannya akan diadakan pertempuran berikutnya ditempat yang lain.

c. Pulang dari kebun rakyat tersebut tidak laporan kepada Babinsa/ Kepala Desa karena takut diintrogasi, dimintai keterangan ditanya -tanya dan sebagainya. Dari pada menambah repot lebih baik diam saja aman. Tetapi karena hidup matinya terletak dikebunnya, pada kesempatan yang lain ia pergi lagi kekebun. Pada saat itu ia ditemui untuk kedua kalinya oleh NUREP/GPK tersebut.

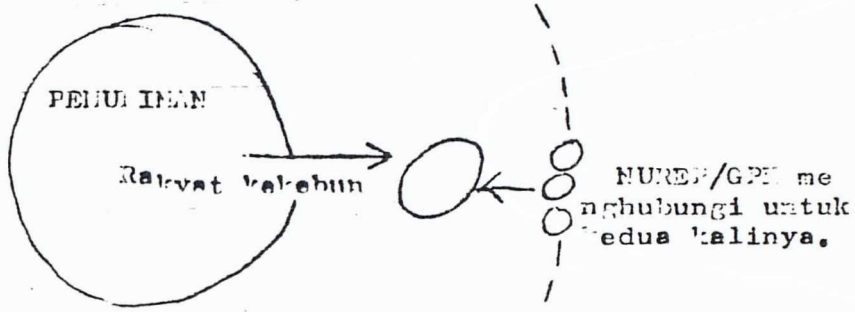

Pada pertemuannya yang kedua NUREP/GPK menceritakan :

1) Mereka baru saja mendapat bantuan dari kota. Bukti bantuan itu ditunjukkannya kepada rakyat tersebut berupa peluru, pakian obat-obatan, makanan dan sebagainya.
Bantuan tersebut cukup banyak dan sekarang disimpan diGua-Gua. Nanti kalau sudah tiba waktunya barang2 itu akan dipakai. Sekarang biar saja mereka masih tetap memakai pakian yang lama.

2) Ex.GPK yang sudah turun sekarang ini telah berhasil menyusun kekuatan. Bahkan Bot-Bot(Pimpinan) GPK yang dahulu dihutan, sekarang juga menjadi Bot-Bot dikota dan mereka sudah siap untuk bergerak sama.

3) Tidak lama lagi mereka akan menang. Rakyat yang belum tidak mau mendukung, nantinya akan dibawa kepengadilan rakyat atau dihukum kerja paksa. Meskipun rakyat sekarang sudah dapat berkebun tetapi ingat bahwa kebun itu masih berada dalam daerah yang dikuasai GPK.

d. Pada pertemuan berikutnya NUREP/GPK mengatakan/menceritakan tentang:

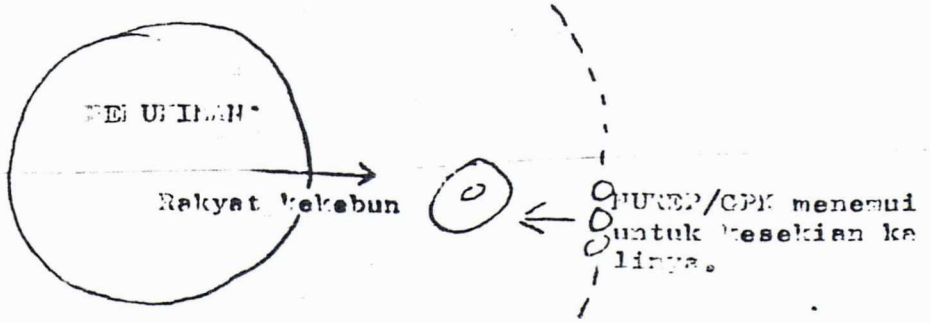

1) Propaganda keberhasilanya didaerah lain, seperti halnya Lospalos, Ermatuto, Sektor Barat dan sebagainya.

2)Juga.....

50

2) Juga propaganda keberhasilannya lain yang dilfatnya membuat rak rakyat jakin dan takut.

e. Karena terpengaruh propaganda tersebut sadar atau tidak,takut at atau tidak, rakyat tersebut kemudian mencari kawan-kawannya di-pemukiman dan menyusun kekuatan yang dipimpin oleh salah seorang (dalam pengalaman disuatu daerah pimpinan ini adalah anak sekolah SD klas 6) Kekuatan tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga ada Dan Ki,Dan Ton serta Dan Runya.

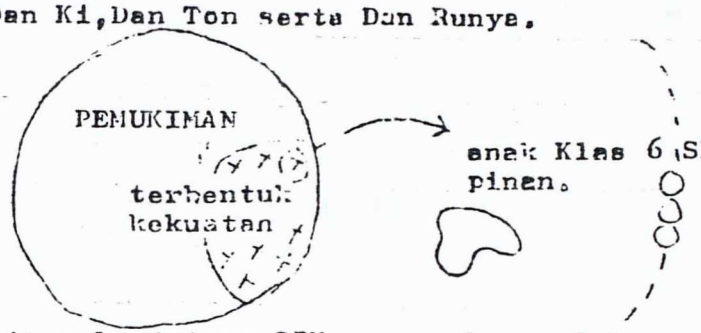

f. Secara sengaja selanjutnya GPK menugaskan salah seorang anggotanya untuk menyerah,lengkap dengan membawa senjatanya.
Karena menyerah maka diperlukan baik oleh petugas yang ada. Setelah dibina sedemikian rupa,karena berhasil menunjukan bukti-bukti dalam operasi,dijadikanlah yang bersangkutan Dan Ton Ratih.
Setelah beberapa lama, anak SD Klas 6 tadi menyerahkan pimpinan "kekuatan yang telah terbentuk" itu kepada GPK yang menyerah itu Sedangkan dia cukup menjadi Wakilnya saja.

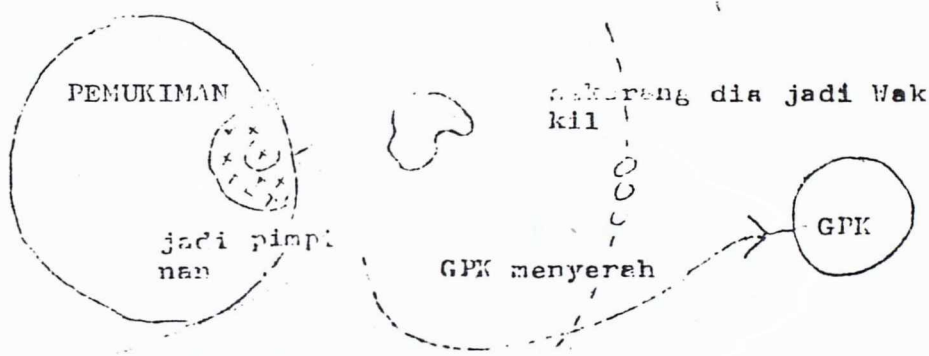

g. Setelah kekuatan tersebut merasa cukup matang mereka merencanakan untuk mengambil alih pemukiman itu dengan serangan gabungan,GPK dari luar dan kekuatan yang telah tersusun dipemukiman tersebut.

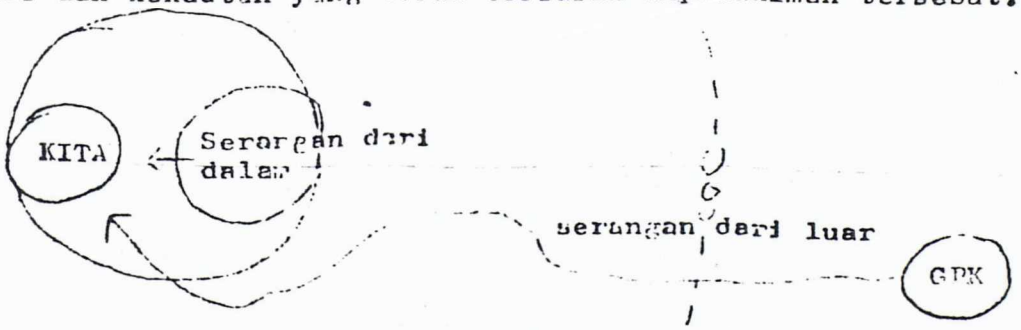

h. Untunglah rencana ini dapat segera diketahui dan jaring pendukung GPK yang berupa kekuatan tersembunyi tersebut dapat dibongkar. Ternyata terdapat 24 orang [illegible] yang terdiri dari anak-anak.

/ lihat gambar.....

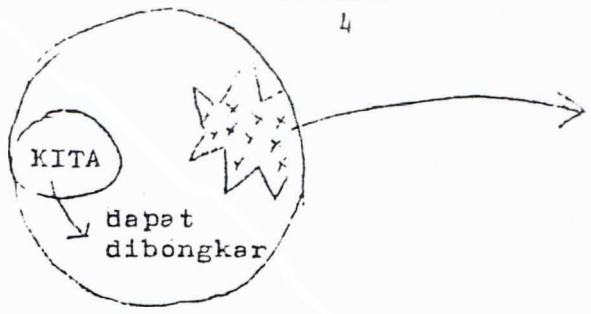

). CARA MENGAMANKAN RAKYAT DARI PENGARUH PROPAGANDA GPK.

Pengalaman yang benar-benar terjadi ini tidak boleh terjadi lagi disetiap pemukiman/Kota. Untuk itu baik Kodim,Koramil dan terutama Team Pembina Desa dan Babinsa harus melakukan berbagai kegiatan antara lain:

a. Meningkatkan Pengendalian Penduduk.

Setiap kegiatan penduduk harus dapat diketahui dengan pasti caranya:

1) Tunjuk rakyat dapat dipercaya untuk ditugaskan sebagai"Katuas yang membantu RT.Usahakan agar setiap Katuas bertanggung jawab atas 10-15 kepala keluarga.

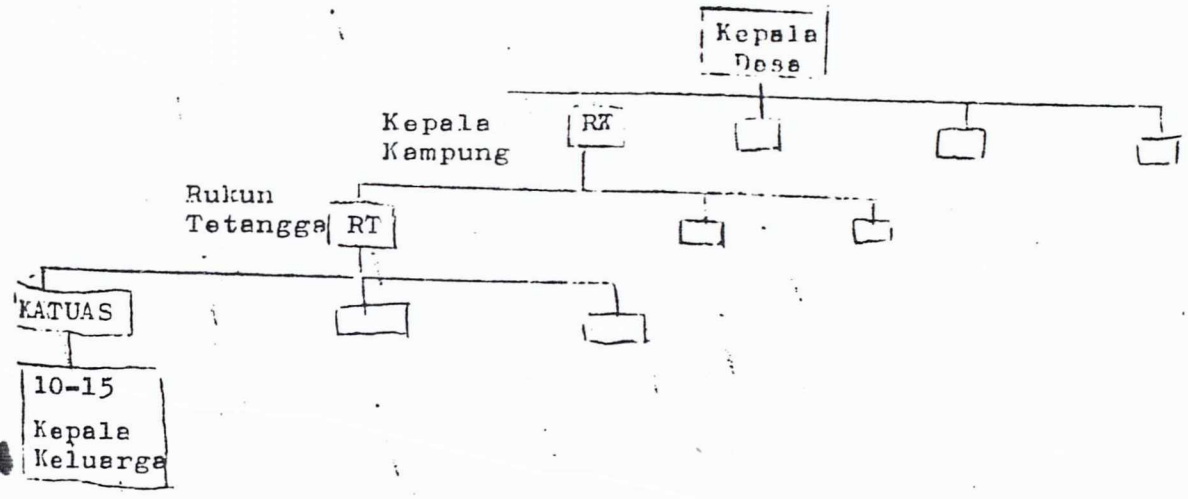

Setiap Katuas harus dapat mengetahui secara pasti kegiatan 10-15 Kepala Keluarga yang dipimpinnya,misalnya kesawah,cari kayu ijin keDesa lain mengembala, kepasar dan sebagainya.

2) Tunjuk" informan" disetiap 10-15 Kepala kelurga yang dipimpinKatuas tersebut, yang mampu mengikuti setiap kegiatan 10-15 Kepala Keluarga tersebut secara tertutup.

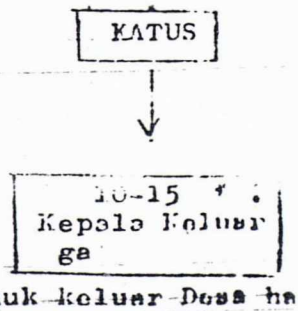

Setiap kegiatan penduduk keluar Desa harus membawa Surat Jalan dan setiap datangnya penduduk dari desa lain harus lapor.

/lihat gambar.....

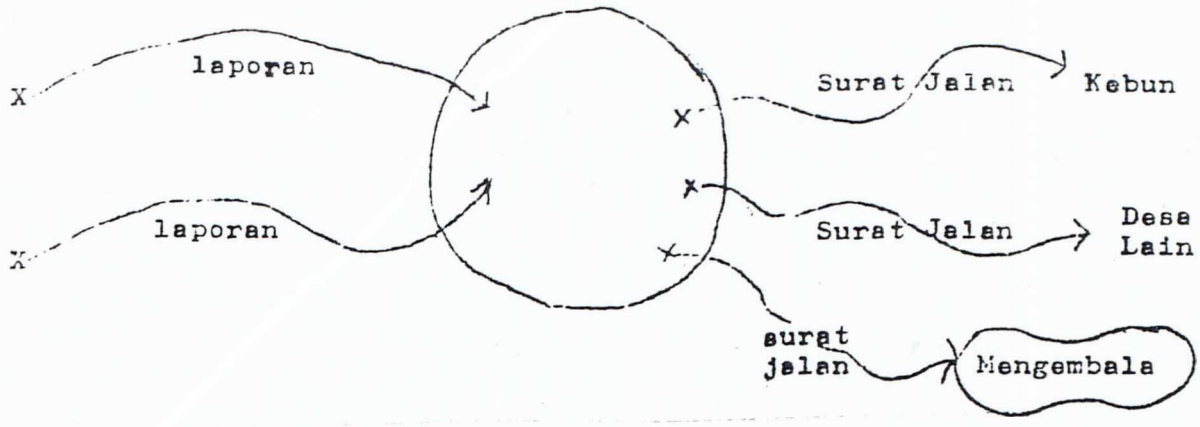

4) Tempatkan Pos-Pos Pemeriksaan untuk mengecek keluar masuknya penduduk

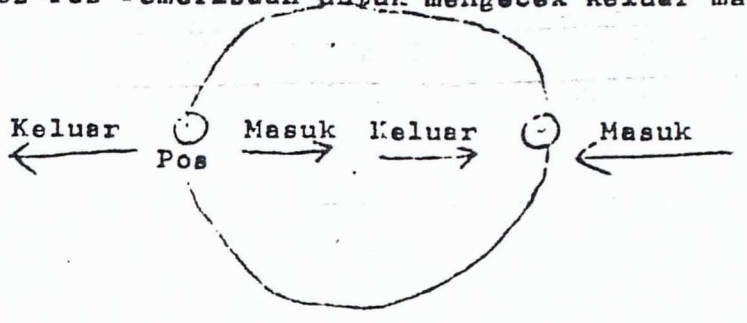

5) Adakan pendadakan dengan kegiatan semacam Apel Luar biasa atau pemeriksaan penduduk oleh para Ketuas, untukmengecek apakah ad penduduk oleh yang pergi tanpa ijin, dan datangnya penduduk dari desa lain yang tanpa laporan.

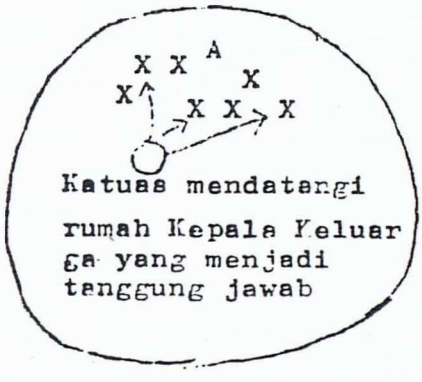

6) Buat kegiatan lain yang disesuaikan dengan keadaan masing2 Desa yang maksudnya adalah meningkatkan pengendalian penduduk. Misalnya lakukan anjangsana, ronda didalam desa sehingga tercegah adanya rapat gelap diDesa tersebut.

Mengatur kembali Kebun/Sawah Penduduk.

1) Jangan sampai ada kebun/sawah penduduk yang jauh dari pemukiman/Desa

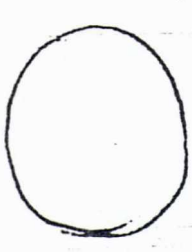

Jauh dari Pemukiman (SALAH)

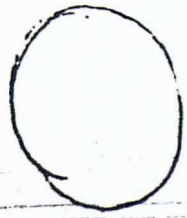

Dekat dari Pemukiman (BENAR)

2) Jangan.....

2) Jangan sampai ada kebun/sawah penduduk yang terpencil (terpisah jauh dari yang lain) sebaiknya usahakan kebun/sawah tersebut saling berdekatan.

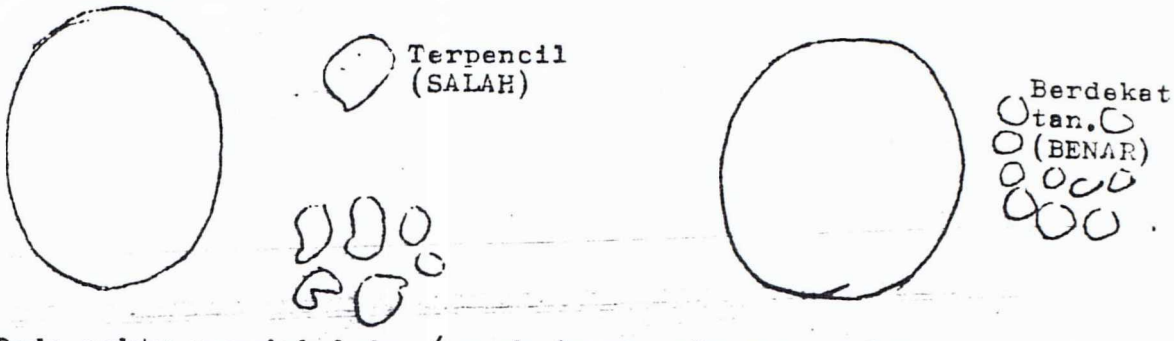

3) Pada waktu pergi kekebun/sawah jangan ada penduduk yang pergi sendirian, sebaiknya harus pergi bersama-sama dan pulang juga bersama-sama.

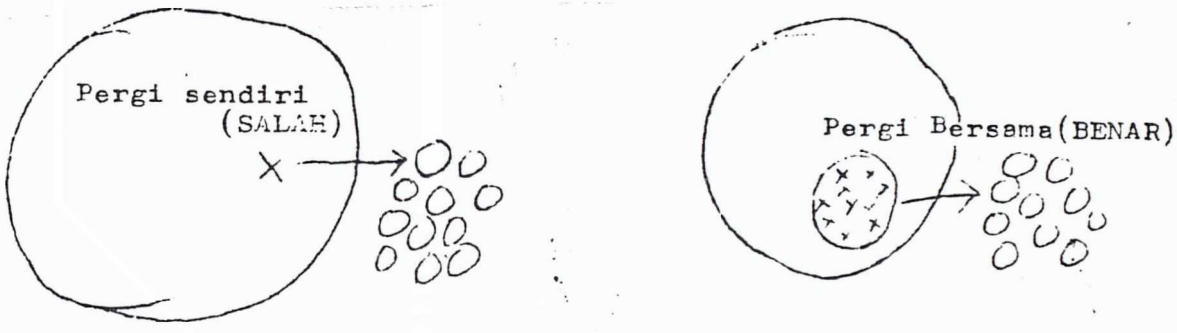

c. Giatkan Patroli sekiling Desa.

1) Lakukan patroli sekitar Desa terutama didekat Kebun/Sawah penduduk untuk mencegah pertemuan antara NUREP/GPK dan penduduk.

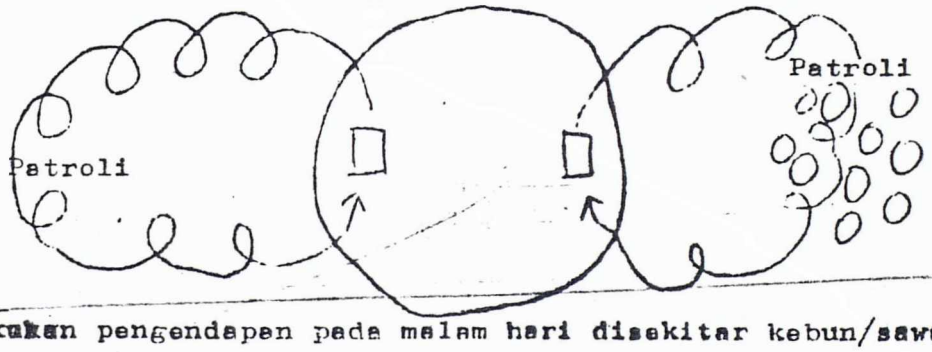

2) Lakukan pengendapan pada malam hari disekitar kebun/sawah penduduk.

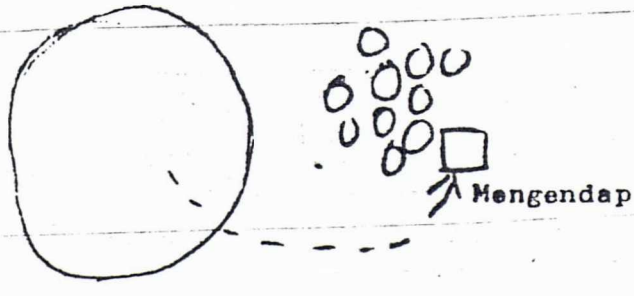

3) Disamping kegiatan Patroli, kiriman satelit-satelit disekitar Desa ditempat yang dicurigai dapat dijadikan pertemuan antara NUREP/GPK dengan penduduk.

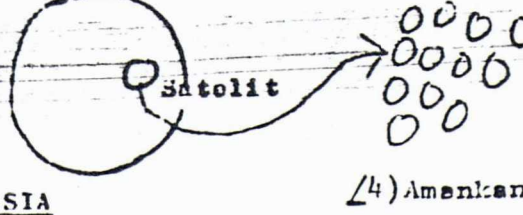

4) Amankan.....

4) Amankan kebun/sawah penduduk dari gangguan/pencurian/perampokan oleh GPK.

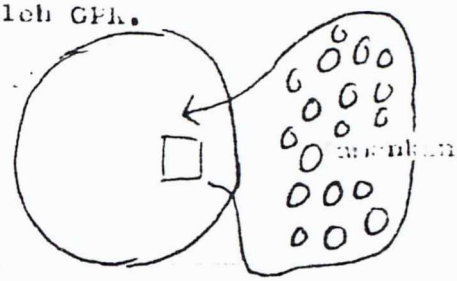

d. Konsolidasi an Hansip dan Ratih.

1) Kenali satu persatu Hansip dan Ratih berikut keluarganya.

2) Lakukan kegiatan yang telah disampaikan dalam Petunjuk Tehnis Nomor : JUKNIS/06/IV/1982 tanggal 2 April 1982, tentang Kegiatan Babinsa/Team Pembina Desa dalam rangka Pengembangan dan Penyusutan Komando perlawanan Rakyat terlatih halaman 9 c.2) yaitu :

a) Tanamkan disiplin yang tinggi seperti halnya disiplin yang ada dalam ABRI.

b) Berikan Santiaji (penerangan) terus menerus tentang kesadaran bela Negara dan cegah masuknya pengaruh - pengaruh negatif dari sisa-sisa GPK.

Jelaskan bahwa GPK berusaha untuk mempengaruhi mereka sepertitelah dijelaskan diatas (Proses terbentuknya jaring pendukung GPK). Semua yang dikatakan GPK itu tidak benar. Dengan demikian Hansip dan Ratih jangan sampai kena pengaruh propaganda itu.

c) Kendalikan senjata sebaik-baiknya.

d) Teliti kembali jangan sampai masih ada anggota Hansip dan Ratih yang simpatisan GPK.

e) Tunjukan Pinpinan mereka (Dan Ru, Dan Ton, Dan Ki), yang memang benar-benar 100% dapat kita percaya.

f) Berikan penghargaan kepada mereka yang benar-benar berprestasi.

3) Atur kesempatan Hansip dan Ratih untuk istirahat, dalam arti sempat membuat kebun / sawah.

4) Atur juga kesempatan mereka untuk rekreasi misalnya Olah Raga dan sebagainya.

e. Giatkan Penerangan dalam rangka menetralisir propaganda GPK.

1) Kodim akan berusaha mengirimkan team penerangan yang terdiri dari Tokoh Masyarakat dan Ex-GPK yang telah membantu kita untuk memberikan penerangan ke- Desa-desa bahwa semua propaganda GPK itu tidak benar.

2) Disamping itu akan diusahakan film yang menggambarkan usaha-usaha Pemerintah didalam membangun Timor Timur.

3) Juga akan diusahakan Peta Indonesia yang menggambarkan dimana kedudukan Timor Timur didalam wilayah Indinesia.

4) Sambil menunggu kegiatan tersebut 1), 2), dan 3) agar setiap Babinsa/Team pembina Desa melakukan/memberikan penerangan kepasa Hansip dan Ratih, Ex-GPK yang ada di desanya serta seluruh masyarakat.

Caranya antara lain :

/ a) Berikan.....

a) Berikan bahan tentang apa yang akan diterangkan kepada tokoh masyarakat dan Ex-GPK yang telah membantu kita. Bahan tersebut misalnya :

(1) Apa yang dipropagandakan GPK tidak benar.

(2) Pemerintah bersama seluruh rakyat Timor Timur sekarang ini sedang berusaha untuk membangun Timor Timur agar kehidupan masyarakat lebih baik.

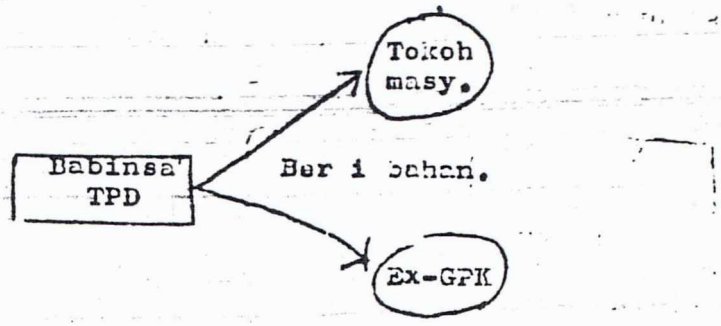

b) Latih tokoh masyrakat dan Ex-GPK yang akan menjadi juru penerang tsb untuk menerangkan bahan didepan seorang penterjemah yang dapat dipercaya.

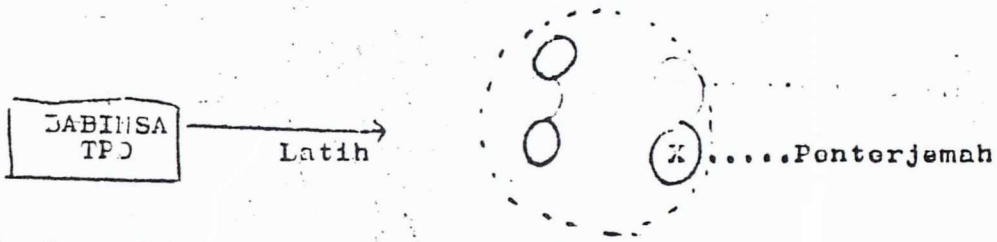

c) Kumpulkan rakyat dan suru juru penerang tersebut mulai memberikan penerangan, tugaskan penterjemah tersebut untuk mengechek kebenarannya.

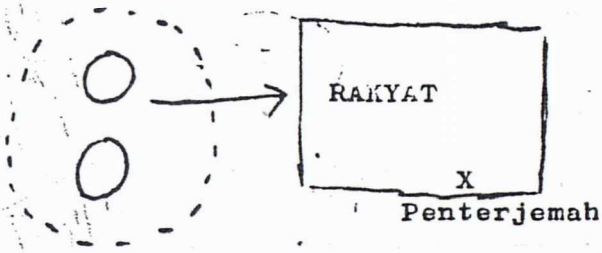

d) Disamping penerangan secara langsung, lakukan juga penerangan secara tidak langsung, dengan menugaskan orang-orang yang dapat dipercaya untuk dianjangsana kerumah-rumah penduduk.

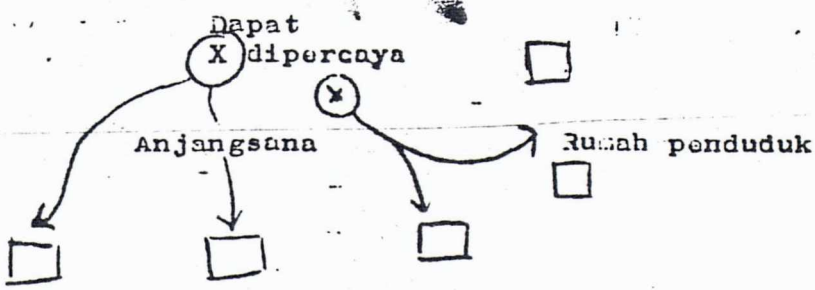

/ f. Bina.....

f. Bina sebaik-baiknya Ex-GPK yang telah turun.

1) Adakan pengawasan secara khusus terhadap mereka.
2) Berikan kegiatan agar jangan sampai mereka menganggur.
3) Pikirkan kehidupannya agar mereka memperoleh gambaran hidup yang lebih baik. Misalnya pikirkan rumahnya, kebun/sawahnya dsb.
4) Seringkali diajak bicara dan diisi kesadaran tentang kebenaran integrasi untuk menghilangkan sisa-sisa pikiran sewaktu mereka masih dihutan.
5) Jelaskan adanya usaha kawan-kawannya yang masih dihutan untuk mempengaruhinya, sehingga ia waspada dan tidak terpengaruh.

4. PENUTUP.

Petunjuk Tehnis ini bersifat melengkapi Petunjuk-Petunjuk Tehnis yang telah dikeluarkan sebelumnya, terutama dibidang Intelijen Teritorial. Karna Babinsa dan team Pembina Desa merupakan unsur Teritirial yang " terdepan", maka Berhasilnya tidaknya usaha kita dalam mengamankan rakyat dari pengaruh propaganda GPK ini sangat tergantung dari para Babinsa/Team Pembina Desa ini.
Oleh karna itu laksanakan sebaik-baiknya petunjuk yang telah diberikan.
Selamat bertugas ! semoga berhasil, karna Tuhan Yang Maha Esa menyertai kita sekalian.

Dikeluarkan di : D i l i.
Pada tanggal : 10 September 1982.

KASI INTEL

WILLIEM da COSTA
MAYOR INF. NRP. 24293.-